

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis *schenkerian* merupakan analisis yang digunakan dalam konsep musik tonal. Seperti yang sudah disinggung pada bab sebelumnya prinsip dari analisis ini adalah mencari kedalaman dari sebuah komposisi musik tonal melalui beberapa tahap. Dalam analisis *schenkerian* secara garis besar dibagi menjadi empat tahap. Dari empat tahap tersebut dihasilkan tiga bentuk hasil analisis. Yang pertama adalah bentuk *foreground*, kedua bentuk *middleground* dan yang ketiga adalah bentuk *background*. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis menyimpulkan :

1. Bentuk *foreground* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani adalah bentuk permukaan yang meliputi analisis harmoni secara vertikal dan horizontal. Dari hasil analisis secara vertikal dan horizontal, didapatkan relasi antar tonal. Relasi antar tonal dapat dijabarkan menjadi *Arpeggiation (Arp.)*, *Linear progressions (Prg.)* dan *Neighbor notes (N)*. Masing-masing jumlah dari ketiga aspek tersebut terdapat dalam tabel dibawah ini :

<i>Arpeggiation (Arp.)</i>	<i>Linear progressions (Prg.)</i>	<i>Neighbor notes (N)</i>
20	8	22

2. Bentuk *middleground* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani adalah bentuk elaborasi harmoni dengan skala yang lebih besar. Penulis menemukan harmoni dan kontrapung yang saling mendukung serta *voice*

exchange. Didalam bentuk ini masih ditemukan relasi antar tonal seperti dalam bentuk *foreground* namun sudah direduksi.

<i>Arpeggiation (Arp.)</i>	<i>Linear progressions (Prg.)</i>	<i>Neighbor notes (N)</i>
33	8	22

3. Bentuk *background* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani adalah bentuk kedalaman yang merupakan hasil reduksi dari bentuk-bentuk sebelumnya. Didalam bentuk ini terdapat *interruption* yang berfungsi sebagai penyela dan dikembalikan lagi ke *kopfton 3* yang disebabkan oleh adanya struktur yang diulang. Seperti gambar dibawah ini.

The image shows a musical score for a piece titled 'L'Armonia' by Mauro Giuliani. The score is written in 4/4 time and features a key signature of three sharps (F#, C#, G#). The melodic line consists of two phrases separated by a double bar line. The first phrase starts with a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter note (C5). The second phrase starts with a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter note (C5). The bass line consists of two phrases. The first phrase starts with a quarter note (G3) followed by a quarter note (C4). The second phrase starts with a quarter note (G3) followed by a quarter note (C4). Harmonic analysis below the bass line shows: E : I, V, I, V, I.

B. Saran

Dalam penelitian ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan penulis. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis ketika melakukan penelitian ini. Ada dua kendala yaitu kendala dalam analisis harmoni yang dapat menimbulkan berbagai tafsir dan kendala penulisan notasi (Dalam hal ini penulis menggunakan *software* Sibelius 5).

Oleh sebab itu dari kedua kendala diatas maka penulis menyarankan jika akan melakukan penelitian yang sama maka kuasailah dan pertimbangkan sematang mungkin dalam menentukan harmoni dan kuasailah *software* yang akan digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ammer, Christine. *The Facts On File Dictionary of Music*, Fourth Edition, (United States of America, 2004).
- Cope, David. *Techniques of the Contemporary Composer* (Schirmer, Thomson Learning).
- Kasir Ibrohim. M. *Kamus Lengkap 29 Milryard*. (Hikmah Jaya, 2006).
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. (Nusa Indah, 2004).
- Kotska, Stefan. *Material and Techniques of Twentieth-Century Music*. (University of Texas at Autin, 2006).
- Nurden, Hugo. *Fundamental Counterpoint*, (Boston, 1969).
- Pankhurs Tom. *A Brief Handbook and Website for Schenkerian Analysis* (United Kingdom, 2008).
- Revised and Enlarged. *Harvard Dictionary of Music*, (United States of America, 1974).
- Suharsini Arikunto, Prof. Dr., *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002)
- Tim Prima Pena. *Kamus Ilmiah Populer*. (Gitamedia Press, 2006).